

PENGARUH MATA KULIAH PRINSIP DAN PENGAJARAN ASESMEN TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK MAHASISWA CALON GURU

Saniya Febriani^{1)*}, Ida Dwijayanti²⁾

¹⁾²⁾Universitas PGRI Semarang, Indonesia

*Email: saniyafebriani@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh mata kuliah prinsip dan pengajaran asesmen terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran yaitu kuantitatif dan kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa calon guru PGSD PPG di Universitas PGRI Semarang dengan jumlah populasi yaitu 205 orang dengan sampel sebanyak 29 orang yang dipilih dengan menggunakan teknik random sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner, dokumentasi dan wawancara. Validasi instrumen dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan uji regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mata kuliah prinsip dan pengajaran asesmen berpengaruh secara signifikan terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru dengan nilai koefisien sebesar 0,65.

Kata Kunci: Prinsip, Pengajaran Asesmen, Kompetensi Pedagogik, Calon Guru

Abstract: This study aims to determine the effect of the principles and teaching assessment courses on the pedagogical competence of prospective teacher students. This study uses a mixed approach, namely quantitative and qualitative. The population in this study were prospective teacher students of PGSD PPG at Universitas PGRI Semarang with a population of 205 people with a sample of 29 people selected using random sampling techniques. Data were collected using questionnaires, documentation and interviews. Instrument validation was carried out by validity and reliability tests. Furthermore, the data were analyzed using a simple linear regression test. The results showed that the principles and teaching assessment courses had a significant effect on the pedagogical competence of prospective teacher students with a coefficient value of 0.65.

Keywords: Principles, Teaching Assessment, Pedagogical Competence, Prospective Teachers

A. PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peran yang sangat penting untuk menghadapi era globalisasi secara efektif, karena melalui pendidikan inilah akan terbentuk kualitas sumber daya manusia Indonesia yang berakhlak mulia, seperti yang tertuang dalam Pasal 3 Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Mengingat pentingnya pendidikan sebagai sarana peningkatan kualitas sumber daya manusia, maka peningkatan mutu pendidikan merupakan suatu keharusan yang segera

dilaksanakan. Pendidikan yang berkualitas dan merata adalah fondasi kuat untuk melahirkan bangsa yang maju dan modern yang memahami prinsip-prinsip demokrasi.

Peningkatan mutu pendidikan ditentukan oleh kesiapan sumber daya manusia yang terlibat dalam proses pendidikan, yang salah satu komponen utamanya adalah guru. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan dari pendidikan nasional karena pencapaian kompetensi siswa tersebut dipengaruhi oleh guru. Dalam pasal 8 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (UUGD) menegaskan bahwa seorang guru diwajibkan memenuhi berbagai persyaratan, yaitu kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, kesehatan jasmani dan rohani, serta kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional (Widiyani, Wijayanti, & Siswanto, 2024).

Sistem pendidikan yang berkualitas diharapkan dapat melahirkan generasi penerus bangsa yang berkualitas. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan meningkatkan kompetensi mahasiswa calon guru sebagai pendidik di masa depan (Arifa, 2019). Salah satu kompetensi yang dapat dilatihkan kepada mahasiswa calon guru adalah kompetensi pedagogik.

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran berdasarkan pendekatan dengan memperhatikan pemahaman peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil pembelajaran dan pengembangan potensi peserta didik (Emiliasari, 2018). Kompetensi pedagogik yang perlu dikuasai mahasiswa calon guru dalam mengelola pembelajaran adalah perancangan, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, serta pengembangan peserta didik sesuai potensi yang dimilikinya. Kompetensi pedagogik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan. Kompetensi pedagogis umumnya melibatkan dua aspek yakni pengetahuan dan keterampilan (Ningtiyas, 2018).

Salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi pedagogik calon guru adalah melalui penyelenggaraan mata kuliah prinsip dan pengajaran di lembaga pendidikan tenaga kependidikan. Mata kuliah ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam kepada calon guru tentang prinsip-prinsip dasar pengajaran dan keterampilan mengajar yang harus dimiliki. Mata kuliah prinsip dan pengajaran asesmen merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan untuk calon guru. Mata kuliah ini tidak hanya membekali mahasiswa dengan pengetahuan teoretis mengenai berbagai metode

asesmen, tetapi juga memberikan keterampilan praktis dalam merancang, menerapkan, dan mengevaluasi alat asesmen yang efektif.

Prinsip-prinsip yang diajarkan dalam mata kuliah ini meliputi berbagai pendekatan dalam penilaian siswa, pengukuran hasil belajar, serta analisis dan interpretasi data asesmen. Pentingnya mata kuliah ini dalam pendidikan calon guru tidak dapat diabaikan. Asesmen yang efektif adalah kunci untuk memahami kebutuhan belajar siswa dan mengadaptasi strategi pengajaran yang sesuai. Dengan kemampuan untuk merancang dan melaksanakan asesmen yang tepat, calon guru dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa secara signifikan.

Oleh karena itu, pengaruh mata kuliah ini terhadap kompetensi mahasiswa calon guru menjadi topik yang penting untuk diteliti. Namun, sejauh ini belum banyak penelitian yang mengkaji secara komprehensif pengaruh mata kuliah prinsip dan pengajaran terhadap kompetensi pedagogik calon guru. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh mata kuliah prinsip dan pengajaran asesmen terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berharga bagi lembaga pendidikan dan tenaga kependidikan dalam merancang kurikulum serta pembelajaran yang dapat secara efektif meningkatkan kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode campuran (*mix methods*) yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif terkait pengaruh mata kuliah prinsip dan pengajaran asesmen terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur pengaruh secara statistik, sedangkan pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami lebih mendalam mengenai pengalaman dan persepsi calon guru terhadap mata kuliah tersebut. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa calon guru yang telah mengambil mata kuliah prinsip dan pengajaran asesmen pada program studi pendidikan di UPGRIS.

Pemilihan sampel penelitian dilakukan dengan teknik *random sampling*, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 29 mahasiswa untuk pendekatan kuantitatif, dan 8 mahasiswa calon guru untuk pendekatan kualitatif. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang disusun berdasarkan indikator kompetensi pedagogik. Instrumen

yang digunakan untuk pengumpulan data kualitatif adalah wawancara semi-terstruktur dan observasi. Wawancara ini berfokus pada pengalaman dan pandangan mahasiswa calon guru terkait implementasi prinsip pengajaran dan asesmen dalam praktik mengajar, serta bagaimana hal tersebut mempengaruhi kompetensi pedagogik mereka.

Data kuantitatif dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden secara daring serta melalui dokumentasi. Data kualitatif diperoleh melalui wawancara mendalam dengan calon guru yang dipilih. Wawancara dilakukan untuk mengeksplorasi pemahaman, persepsi, dan pengalaman mereka terkait dampak mata kuliah terhadap keterampilan pedagogik. Data kualitatif dianalisis menggunakan teknik *coding* dan *thematic analysis*. Instrumen penelitian untuk data kuantitatif yang digunakan adalah kuesioner yang dikembangkan berdasarkan teori pendidikan asesmen dan kompetensi pedagogik.

Instrumen telah diuji reliabilitasnya dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,85. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara secara online kepada mahasiswa calon guru di kelas C Universitas PGRI pada bulan Juli 2024. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linear untuk menguji pengaruh prinsip dan pengajaran asesmen terhadap kompetensi pedagogik. Pengolahan datanya dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS dengan prosedur penelitian dimulai dengan pengembangan instrumen, pengumpulan data, dan akhirnya analisis data menggunakan metode statistik.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Analisis Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari 29 responden mahasiswa calon guru yang telah mengikuti mata kuliah prinsip dan pengajaran asesmen. Data ini dianalisis menggunakan regresi linear sederhana untuk mengukur pengaruh mata kuliah terhadap kompetensi pedagogik. Analisis data menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara penguasaan prinsip asesmen dan kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru dengan koefisien korelasi $r = 0,65$ dan $p < 0,01$. Hasil ini menunjukkan bahwa penguasaan prinsip dan pengajaran asesmen berperan penting dalam meningkatkan kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Smith (2020), yang juga menemukan hubungan positif antara keterampilan asesmen dan kompetensi pedagogik.

Peningkatan kompetensi pedagogik ini dapat dijelaskan oleh fakta bahwa pengajaran asesmen memungkinkan calon guru untuk lebih memahami kebutuhan belajar siswa dan merancang pembelajaran yang lebih efektif. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan pada ukuran sampel yang kecil, sehingga penelitian selanjutnya dengan sampel yang lebih besar disarankan untuk mengkonfirmasi temuan ini.

2. Hasil Analisis Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari wawancara dengan 8 responden mahasiswa calon guru. Berdasarkan analisis *thematic*, terdapat beberapa tema utama yang muncul, yaitu pemahaman mendalam tentang asesmen: Sebagian besar mahasiswa calon guru menyatakan bahwa setelah mengikuti mata kuliah ini, mereka memiliki pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana melakukan asesmen secara formatif dan sumatif. peningkatan keterampilan perencanaan: Mahasiswa calon guru merasakan peningkatan signifikan dalam kemampuan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang lebih baik dan terstruktur. keterampilan mengelola kelas: Mata kuliah ini memberikan landasan teori dan praktik yang kuat dalam pengelolaan kelas, termasuk strategi untuk menghadapi tantangan dalam pengajaran.

3. Integrasi Hasil Kuantitatif dan Kualitatif

Data kuantitatif menunjukkan bahwa mata kuliah prinsip dan pengajaran asesmen memiliki pengaruh signifikan terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru. Hal ini sejalan dengan temuan kualitatif yang menunjukkan bahwa mahasiswa calon guru merasa lebih siap dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran setelah mengikuti mata kuliah ini. Pemahaman mereka mengenai asesmen, terutama dalam melakukan evaluasi pembelajaran secara efektif juga meningkat.

4. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mata kuliah prinsip dan pengajaran asesmen berperan penting dalam meningkatkan kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru.

a. Pengaruh Terhadap Kompetensi Perencanaan Pembelajaran

Peningkatan kompetensi perencanaan pembelajaran terlihat signifikan dalam hasil kuantitatif dan didukung oleh wawancara. Mahasiswa calon guru merasa lebih mampu menyusun RPP yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal ini menunjukkan

pentingnya penerapan teori asesmen dalam perencanaan pembelajaran, seperti merancang tujuan belajar yang terukur dan relevan.

b. Pengaruh Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran

Aspek pelaksanaan pembelajaran juga mengalami peningkatan signifikan, penggunaan media, strategi pembelajaran, dan pengelolaan kelas yang lebih baik setelah mengikuti mata kuliah ini merupakan indikasi bahwa mata kuliah tersebut memberikan dasar pedagogik yang kuat untuk mengelola kelas secara efektif.

c. Tantangan dalam Evaluasi Pembelajaran

Meski kompetensi evaluasi pembelajaran mengalami peningkatan, aspek ini memiliki nilai rata-rata yang sedikit lebih rendah dibandingkan aspek lain. Hal ini mungkin disebabkan oleh kesulitan dalam mengaplikasikan teori asesmen di lapangan. Beberapa calon guru menyatakan bahwa mereka masih menghadapi tantangan dalam menyusun instrumen evaluasi yang valid dan reliabel. Oleh karena itu, pelatihan yang lebih intensif tentang penilaian formatif dan sumatif diperlukan.

d. Kontribusi Mata Kuliah terhadap Pengembangan Kompetensi Pedagogik

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperkuat argumen bahwa mata kuliah prinsip dan pengajaran asesmen memiliki kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan kompetensi pedagogik calon guru. Mata kuliah ini tidak hanya membekali mereka dengan teori, tetapi juga memberikan pengalaman praktik yang relevan untuk mengembangkan keterampilan penting dalam pengajaran dan evaluasi.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa mata kuliah prinsip dan pengajaran asesmen memiliki pengaruh signifikan terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru. Hasil analisis kuantitatif menunjukkan bahwa mata kuliah ini memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru. Kompetensi ini mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa mata kuliah ini berperan dalam meningkatkan keterampilan mahasiswa calon guru dalam melaksanakan praktik pengajaran yang efektif. Selain itu ada peningkatan kompetensi dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran.

Data kualitatif dari wawancara mendalam menunjukkan bahwa setelah mengikuti mata kuliah prinsip dan pengajaran asesmen, mahasiswa calon guru merasa lebih percaya diri dalam merencanakan pembelajaran yang terstruktur dan relevan dengan kebutuhan siswa. Selain itu, mahasiswa calon guru juga mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih mampu melaksanakan pembelajaran yang bervariasi dan sesuai dengan prinsip-prinsip pedagogik yang telah dipelajari. Meskipun terjadi peningkatan pada kompetensi evaluasi pembelajaran, beberapa mahasiswa calon guru masih merasa kesulitan dalam merancang asesmen yang valid dan reliabel. Mereka mengungkapkan tantangan dalam memilih instrumen asesmen yang tepat untuk mengukur hasil belajar siswa secara akurat, khususnya dalam asesmen autentik. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa mata kuliah prinsip dan pengajaran asesmen merupakan komponen penting dalam pengembangan kompetensi pedagogic mahasiswa calon guru. Dengan memahami konsep-konsep asesmen formatif dan sumatif, mahasiswa calon guru lebih siap menghadapi tantangan dalam dunia nyata pengajaran, baik dalam perencanaan maupun pelaksanaan pembelajaran.

E. REFERENSI

- Ada, J. H., & Azisah, S. (2016). The Contribution of Teachers' Pedagogical Competence Toward the Effectiveness of Teaching of English at MTsN Balang-Balang. *ETERNAL (English, Teaching, Learning, and Research Journal)*, 2(02), 238-251. DOI: 10.24252/Eternal.V22.2016.A5
- Ahsan, M. (2017). Assessment Practices in Teacher Education: A Comparative Study of Formative and Summative Approaches. *Journal of Teacher Education*, 68(3), 289-301. <https://doi.org/10.1177/0022487117696268>
- Anif, S. (2018). The Effectiveness of A Professional Competence Development Model Based on An Initial Competence Test on Biology Teachers: A Case Study In Surakarta. *International Journal of Assesment and Evaluation*, 25(2), 15-21. DOI: 10.18848/2327-7920/CGP/v25i02/1-12
- Baert, H., & Hannes, K. (2019). Assessing the Competence Development of Student Teachers Through Performance-Based Tasks. *Educational Research Review*, 27, 58-69. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2019.02.001>
- Bransford, J. D., & Darling-Hammond, L. (2015). Teaching for Meaning and Understanding: The Role of Formative Assessments. *Teachers College Record*, 117(10), 1-24. <https://doi.org/10.1177/016146811511701006>
- Brown, G. T. L., & Harris, L. R. (2021). Classroom Assessment: The Intersection of Research, Practice, and Policy. *Educational Measurement: Issues and Practice*, 40(1), 5-15. <https://doi.org/10.1111/emip.12353>

- Darling-Hammond, L., & Oakes, J. (2020). Preparing Teachers for Deeper Learning: Competency-Based Frameworks for Assessment. *Journal of Teacher Education*, 71(5), 520-532. <https://doi.org/10.1177/0022487119879427>
- DeLuca, C., & Johnson, S. (2019). Pedagogical Approaches to Assessment for Learning In Teacher Education Programs. *Assessment in Education: Principles, Policy & Practice*, 26(4), 428-446. <https://doi.org/10.1080/0969594X.2019.1586642>
- Emiliasari, R. N. (2018). An Analysis of Teachers Pedagogical Competence In Lesson Study of MGMP SMP Majalengka. *Eltin Journal: Journal of English Language Teaching in Indonesia*, 6(1), 22-33.
- Furtak, E. M., & Heredia, S. C. (2016). Exploring the Effectiveness of Formative Assessments In Developing Pre-Service Teachers' Pedagogical Knowledge. *Teaching and Teacher Education*, 58, 305-315. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2016.05.011>
- Gardner, J., & McGowan, P. (2018). Improving Student Teachers' Pedagogical Assessment Practices Through Reflective Teaching Portfolios. *Reflective Practice*, 19(6), 752-765. <https://doi.org/10.1080/14623943.2018.1539653>
- Hakim, L. (2017). Development Strategy of Pedagogical Competence to Improve Professionalism of Islamic Education Teacher. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 207-220.
- Heritage, M., & Popham, W. J. (2021). Understanding Formative Assessment In The Context of Teacher Education. *Journal of Educational Measurement*, 58(4), 321-338. <https://doi.org/10.1111/jedm.12265>
- Liu, X., & Xin, C. (2020). Investigating the Role of Assessment Literacy In Pre-Service Teacher Education. *International Journal of Educational Research*, 99, 101526. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2020.101526>
- Ningtiyas, F. A. (2018, September). Does Teacher's Training Affect the Pedagogical Competence of Mathematics Teachers?. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1097, No. 1, p. 012106). IOP publishing.
- Nurlaelah, I., & Setiawati, I. (2017). Perkembangan Calon Guru Profesional yang Berfokus pada Pedagogical Content Knowledge (PCK) Pada Kelas Akademik Atas dan Akademik Bawah di Universitas Kuningan.
- Widiyani, T. P., Wijayanti, I., & Siswanto, J. (2024). Analisis Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPL PPG Prajabatan dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Bidang Ilmu Pendidikan*, 5(2), 145-155